

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan yang tersedia di buku-buku, dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini dan akan membantu dalam mengolah data-data keuangan perusahaan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran bagaimana penggunaan modal kerja yang diterapkan suatu perusahaan terhadap profitabilitas.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atau obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan pada PT. Indofood sukses makmur Tbk yang dipublikasikan melalui website www.idx.com. Penelitian ini menggunakan kurun waktu mulai dari tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 3 tahun, 1 tahun = 4 triwulan, $3 \times 4 = 12$ triwulan, sehingga sampel dengan kurun waktu 12 triwulan.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka yang dalam penelitian ini

bersumber dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk yang ada di Bursa Efek Indonesia.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan pengertian setiap variabel, yang diungkapkan dalam kata-kata, yang dapat membantu pemahaman.

a. Perputaran Kas (X1)

Menurut Kasmir, (2013:140) dalam Noratika, D. (2014) rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

b. Perputaran Piutang (X2)

Menurut Kasmir, (2013:176) dalam Noratika, D. (2014) Rasio Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang.

c. Perputaran Persediaan (X3)

Menurut Kasmir, (2013:180) dalam Noratika, D. (2014) Rasio Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Apabila rasio yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk.

d. Profit Margin (Y)

Profit margin yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional terdiri dari sekumpulan instruksi mengenai cara mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual.

a. Perputaran Kas (X1)

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$$

b. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

c. Perputaran Persediaan (X3)

Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

d. Profit Margin (Y)

Profit margin yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus yang bisa digunakan yaitu:

$$\text{profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian pustaka dengan cara membaca literatur-literatur dan bahan-bahan kuliah serta artikel-artikel yang berhubungan dengan pembahasan masalah pada penelitian.

2. Metode Dokumentasi

Pada metode ini peneliti berusaha mengumpulkan data-data dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id. Data yang diperoleh dari IDX adalah data laporan keuangan triwulan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2021.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu. Umumnya pendugaan parameter dalam analisis regresi dengan data *cross section* dilakukan menggunakan pendugaan metode kuadrat kecil (Gaol, L., & Hotjaya, J. (2022).

Beberapa kelebihan data panel yaitu:

- a. Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas dalam setiap unit secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik subjek.

- b. Penggabungan observasi time series dan cross section memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih banyak degree of freedom dan lebih efisien.
- c. Dengan mempelajari observasi *cross section* berulang-ulang, data panel sangat cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
- d. Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada data time series murni atau cross section murni.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah regresi data panel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Eviews.

Adapun bentuk model regresi data panel dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Y	= Profitabilitas (Profit Margin)
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien variabel independen
X1	= Perputaran kas
X2	= Perputaran piutang
X3	= Perputaran persediaan
e	= Error
i	= cross section
t	= time series

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Tujuan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji koefisien determinasi (R²), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), dan uji koefisien regresi secara individu (uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi/R² berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1).

Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa berpengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi adalah 5% (0.05).

Ha: ada pengaruh antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Atau

Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima.

c. Uji f

Uji-F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam persamaan model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji-F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

Kriteria:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Atau:

Jika $p < 0,05$ H_0 diterima.

Jika $p > 0,05$ H_0 ditolak.